



---

---

## **PENERAPAN BONEKA JARI SEBAGAI MEDIA DALAM MENINGKATKAN BAHASA SASAK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD MELATI DESA NYURLEMBANG KECAMATAN NARMADA TAHUN 2021**

Findy Febrianty Lusiana<sup>1</sup>, Muazar Habibi<sup>2</sup>, I Made Suwasa Astawa<sup>3</sup>, Baiq Nilawati Astini<sup>4</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

\*e-mail: findyferianty26@gmail.com<sup>1</sup>, muazar.habibi@unram.ac.id<sup>2</sup>, made.astawa@unram.ac.id<sup>3</sup>, nilawati@unram.ac.id<sup>4</sup>

Riwayat Artikel

Diterima: 13 Juni 2022

Direvisi: 15 Juli 2022

Publikasi: 15 Februari 2023

---

---

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan bahasa sasak anak usia 5-6 tahun di PAUD Melati Desa Nyurlembang Kecamatan Narmada. Jenis penelitian menggunakan PTK dengan 3 tahap pengembangan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi/refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah 10 anak berusia 5-6 tahun. Metode yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif deskriptif.

Penelitian ini dapat mengembangkan bahasa sasak anak melalui permainan boneka jari dengan langkah-langkah: (1) Menyiapkan alat yang akan digunakan dalam penerapan boneka jari berupa beberapa boneka anggota keluarga. Pada langkah ini guru dan peneliti menyiapkan alat yang akan digunakan dalam penerapan boneka jari sebelum kegiatan berlangsung (2) Mengatur formasi duduk anak, dimana formasi yang digunakan adalah duduk melingkar agar semua anak bisa melihat boneka jari yang dimainkan (3) Sebelum permainan dimulai peneliti membuat kesepakatan main dengan anak, agar ketika kegiatan berlangsung anak bisa tertib dan mengikuti kesepakatan yang telah dibuat bersama (4) Mengajak anak untuk berdoa bersama-sama terlebih dahulu (5) Memulai kegiatan dengan melakukan pendekatan dan memperkenalkan alat permainan yang akan digunakan kepada anak dengan membuka wawasan anak terkait dengan alat permainan yang akan dimainkan (6) Peneliti memulai untuk bercerita sesuai dengan tema sambil bercakap-cakap melibatkan anak dalam bercerita dengan boneka jari menggunakan bahasa sasak (7) Setelah cerita selesai peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu sesuai dengan cerita yang telah disampaikan (8) Anak menceritakan kembali cerita yang telah disampaikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan boneka jari dalam penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan bahasa sasak anak, dapat dilihat pada siklus I mencapai persentase sebesar 34,66%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 62,49%, serta pada siklus III mengalami peningkatan secara optimal dengan persentase sebesar 82,66%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa permainan boneka jari dapat meningkatkan kemampuan bahasa sasak anak usia 5-6 tahun di PAUD Melati Desa Nyurlembang Kecamatan Narmada Tahun 2021.

### **Kata Kunci:**

*Boneka Jari, Bahasa Sasak*

---

---

## **1. PENDAHULUAN**

Kemampuan bahasa adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap anak agar mereka dapat berkomunikasi dengan menyimbolkan pikiran perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain, namun anak masih kesulitan untuk berbahasa kesulitan untuk mengungkapkan pikiran



dan perasaan karna tidak tersedianya media yang mampu mendorong anak untuk berbahasa. Salah satu media yang dapat diterapkan untuk mendorong kemampuan berbahasa anak adalah media boneka jari.

Pendidikan anak usia prasekolah sekarang ini cukup baik, karena sudah banyak metode dan media yang digunakan para pendidik di dalam pembelajaran. Hal ini didukung oleh Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 yang mengatur tentang penyediaan sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini (PAUD) termasuk penyediaan alat permainan edukatif (APE) guna mendukung proses belajar melalui bermain. Pendidikan sebelum memasuki usia sekolah sangat penting, karena dapat membantu anak untuk merangsang perkembangan kepribadian, bahasa, psikomotorik, kognitif maupun sosialnya. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 14 menyebutkan bahwa PAUD merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Masa usia dini merupakan masa dimana otak anak mengalami perkembangan paling cepat sepanjang sejarah kehidupannya. Suryadi (2010: 23) menyebutkan bahwa periode ini hanya berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini, yaitu 0-6 tahun. Periode ini pula yang disebut-sebut sebagai periode emas, atau yang lebih dikenal sebagai *the golden ages*. Salah satu tahap perkembangan anak yang paling penting adalah perkembangan bahasa, karena dengan bahasa anak dapat berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Semakin banyak kosakata yang didapatkan oleh anak, semakin besar pula keterampilan anak dalam membentuk dan mengonstruksi bahasa (Peaget dalam Suparno, 2001: 56). Pendidikan prasekolah di Lombok, khususnya Lombok barat cenderung tidak mengenalkan bahasa sasak pada anak didiknya. Para pendidik lebih memilih mengajarkan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dibandingkan bahasa daerah setempat yaitu bahasa sasak. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi di beberapa PAUD dan TK yang ada di Lombok barat yang telah dilakukan. Jika pun ada PAUD dan TK yang mengenalkan bahasa Sasak pada anak didiknya, pengenalannya tidak menggunakan media yang mendukung, sehingga anak kurang tertarik mempelajari bahasa Sasak. Kondisi tersebut dapat berdampak pada kelestarian bahasa sasak sebagai bahasa daerah. Oleh karena itu perlu adanya kepedulian bagi para pendidik untuk tetap mengenalkan bahasa Sasak kepada anak didiknya.

## 2. METODE PENELITIAN

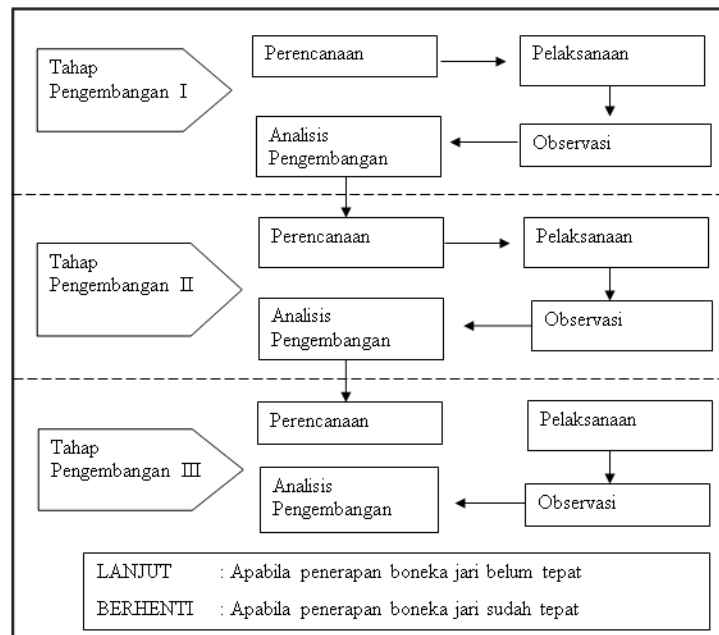
Penelitian ini bertempat di PAUD Melati Desa Nyurlembang, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok barat. PAUD Melati memiliki 2 ruangan yang terdiri dari ruang kelas A dan B. Subyek yang menjadi sasaran dalam penelitian ini yaitu anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 23 orang, terdiri dari 14 anak laki-laki dan 9 anak perempuan, dari 23 anak diambil subyek sebanyak 10 orang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa metode penelitian dan pengembangan dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Dalam penelitian ini produk yang dihasilkan dan diujikan keefektifannya berupa langkah-langkah penerapan boneka jari untuk menstimulasi kemampuan bahasa sasak anak. Rancangan penelitian ini dilaksanakan dalam



3 (tiga) tahap pengembangan, yaitu tahap pengembangan I, II dan tahap pengembangan III yang terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi/refleksi.

Berikut tahapan pengembangan kemampuan bahasa sasak melalui kegiatan bercerita menggunakan boneka jari pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Melati Desa Nyurlembang.



**Gambar 1. Alur penelitian pengembangan Arikunto (dalam Junnah 2019)**

Data penelitian tentang kemampuan bahasa sasak anak dikumpulkan dengan metode observasi dan dokumentasi serta instrumen menggunakan lembar observasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif menggunakan teknik persentase dengan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{\Sigma f} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

$f$  : Jumlah anak yang mencapai indikator

$\Sigma f$  : Jumlah seluruh anak

100% : Bilangan bulat untuk menentukan persentase

Dalam menghitung persentase dan menarik kesimpulan digunakan pedoman sebagai berikut:

0% - 25% = Belum Berkembang

26% - 50% = Mulai Berkembang

51% - 75% = Berkembang Sesuai Harapan

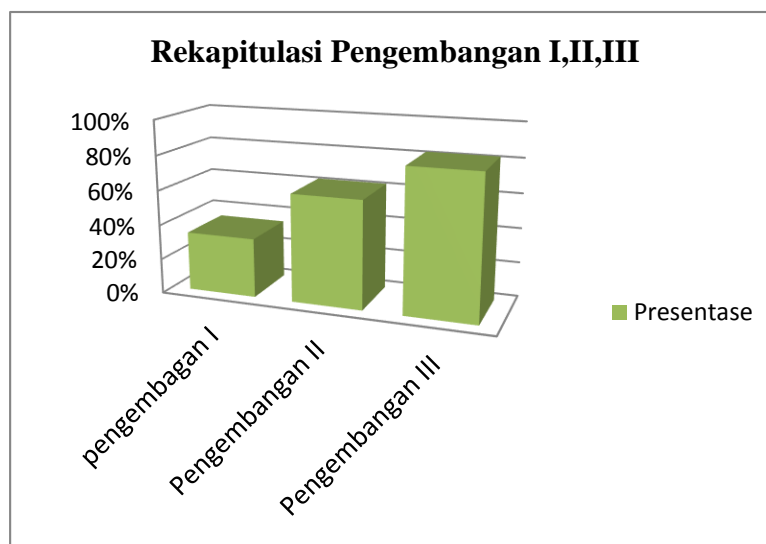
76% - 100% = Berkembang Sangat Baik



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Penerapan Boneka Jari Sebagai Media dalam Meningkatkan Bahasa Sasak anak usia 5-6 tahun di PAUD Melati Desa Nyurlembang Kecamatan Narmada dapat disimpulkan bahwa penelitian yang telah dilaksanakan dikatakan berhasil dan berjalan dengan baik, karena penelitian pengembangan penerapan boneka jari untuk meningkatkan kemampuan bahasa sasak anak yang sudah sesuai dengan tingkat pencapaian dan perkembangan anak. Peneliti mencoba merancang penerapan boneka jari untuk anak-anak di PAUD Melati untuk meningkatkan bahasa sasak dengan langkah-langkah pengembangan yaitu: a) Menyiapkan alat yang akan digunakan dalam penerapan boneka jari berupa beberapa boneka anggota keluarga. Pada langkah ini guru dan peneliti menyiapkan alat yang akan digunakan dalam penerapan boneka jari sebelum kegiatan berlangsung b) Mengatur formasi duduk anak, dimana formasi yang digunakan adalah duduk melingkar agar semua anak bisa melihat boneka jari yang dimainkan c) Sebelum permainan dimulai peneliti membuat kesepakatan main dengan anak, agar ketika kegiatan berlangsung anak bisa tertib dan mengikuti kesepakatan yang telah dibuat bersama d) Mengajak anak untuk berdoa bersama-sama terlebih dahulu e) Memulai kegiatan dengan melakukan pendekatan dan memperkenalkan alat permainan yang akan digunakan kepada anak dengan membuka wawasan anak terkait dengan alat permainan yang akan dimainkan f) Peneliti memulai untuk bercerita sesuai dengan tema sambil bercakap-cakap melibatkan anak dalam bercerita dengan boneka jari menggunakan bahasa sasak g) Setelah cerita selesai peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu sesuai dengan cerita yang telah disampaikan h) Anak menceritakan kembali cerita yang telah disampaikan.

Berdasarkan hasil penelitian pada tahap pengembangan I, tahap pengembangan II, dan tahap pengembangan III dalam setiap tahap pengembangan mengalami peningkatan. Adapun tahap pengembangan dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. Rekapitulasi Peningkatan Bahasa Sasak Anak Di PAUD Melati desa Nyurlembang Kecamatan Narmada**



Berdasarkan Gambar 2 di atas, dapat dilihat bahwa dalam setiap pengembangan terjadi peningkatan persentase. Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan boneka jari dapat meningkatkan kemampuan bahasa sasak anak usia 5-6 tahun di PAUD Melati Desa Nyurlembang Kecamatan Narmada tahun 2021.

Berdasarkan pada tahap pengembangan I, II, dan III menunjukkan bahwa melalui permainan boneka jari dapat meningkatkan kemampuan bahasa sasak anak usia 5-6 tahun di PAUD Melati Desa Nyurlembang Kecamatan Narmada tahun 2021. Permainan boneka jari dalam penelitian ini dibuat semenarik mungkin dengan cara memodifikasi, alat dan bahan, langkah-langkah main dan aturan dalam permainan.

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan bahasa sasak anak usia 5-6 tahun di PAUD Melati Desa Nyurlembang Kecamatan Narmada melalui permainan boneka jari yang dilakukan dengan tiga tahap pengembangan. Tahap pengembangan I hasil capaian kemampuan bahasa sasak anak melalui permainan boneka jari masih dalam kategori mulai berkembang dengan persentase yaitu 34,66%. Oleh karena itu dilakukan perbaikan pada tahap pengembangan selanjutnya dengan cara: a) Perlu adanya kerja sama antara peneliti dan guru dalam mengontrol anak ketika dalam proses pembelajaran berlangsung terutama pada saat duduk melingkar b) Menambah karakter boneka jari c) Membuat permainan, siapa yang bisa memenangkan permainan maka dia yang bisa atau dapat memperagakan salah satu karakter boneka jari.

Pada tahap pengembangan II hasil capaian kemampuan bahasa sasak anak melalui permainan boneka jari terlaksana dengan lebih baik dari tahap pengembangan I, karena kekurangan-kekurangan yang ada pada tahap pengembangan I sudah diperbaiki. Pada pelaksanaan pengembangan II hasil capaian kemampuan motorik kasar anak melalui permainan boneka jari mengalami peningkatan yaitu mencapai nilai rata-rata 62,49%. Hasil capaian pada tahap pengembangan II masih belum mencapai target yang diharapkan oleh peneliti sehingga perlu dilakukan penelitian selanjutnya yaitu pengembangan III, adapun perbaikan yang dilakukan pada tahap pengembangan II dan akan dilaksanakan pada tahap pengembangan III, yaitu: a) Guru dan peneliti mengingatkan agar anak jangan berebut dan mau menunggu giliran b) Dilakukan pengulangan beberapa cerita pada bagian yang sulit di ingat oleh anak.

Pengembangan III dilaksanakan setelah dilakukan perbaikan dari pengembangan sebelumnya, sehingga pada pengembangan III yang dilakukan mencapai persentase sebesar 82,66% dan termasuk ke dalam kategori berkembang sangat baik dan sudah mengalami peningkatan pada tahap pengembangan sebelumnya. Meningkatnya kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional gotri pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Melati Desa Nyurlembang Kecamatan Narmada dapat dilihat dari: a) a) anak mau menunggu giliran bermain, b) anak sudah mengerti aturan dalam permainan c) anak sudah paham langkah-langkah dalam permainan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan boneka jari dapat meningkatkan kemampuan bahasa sasak anak usia 5-6 Tahun di PAUD Melati Desa Nyurlembang Kecamatan Narmada. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Salah satu aspek yang berkaitan dengan penelitian ini adalah aspek perkembangan bahasa. Menurut Suryadi (2008: 97) ketika anak belajar bahasa melalui interaksi dengan orang tuanya, mereka akan mempelajari struktur kata dan kalimat, sehingga struktur tersebut akan sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Ditambahkan pula oleh Verdon



dan McLeod (2015: 4) dalam jurnal yang mereka tulis, mereka mengemukakan beberapa pendapat ahli tentang perkembangan bahasa anak. Dijelaskan bahwa anak lebih cepat mempelajari bahasa ketika berinteraksi dengan teman-teman seusianya dan masyarakat sekitar, hal tersebut juga akan menjadikan pribadi anak yang lebih kuat dengan kebudayaannya.

Tidak terlepas dari perkembangan bahasa anak, pemerolehan kosakata merupakan hal yang terpenting bagi anak untuk perkembangan bahasanya. Semakin banyak kosakata yang didapatkan anak semakin baik pula kemampuan berbahasanya. Penelitian ini membatasi pengenalan bahasa Sasak pada anak yang memfokuskan pengenalan kosakata bahasa Sasak terlebih dahulu, mengingat bahwa subjek yang dipakai dalam penelitian ini adalah anak usia dini yang kemampuan berbahasanya belum maksimal. Konstruksi kosakata bahasa Sasak yang diterima anak diharapkan dapat menambah pemakaian bahasa ujaran pada anak di kehidupannya.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan kesimpulan bahwa permainan boneka jari dapat meningkatkan kemampuan bahasa sasak anak usia 5-6 tahun di PAUD Melati dengan menerapkan langkah-langkah main sebagai berikut: (1) Menyiapkan alat yang akan digunakan dalam penerapan boneka jari berupa beberapa boneka anggota keluarga. Pada langkah ini guru dan peneliti menyiapkan alat yang akan digunakan dalam penerapan boneka jari sebelum kegiatan berlangsung 2) Mengatur formasi duduk anak, dimana formasi yang digunakan adalah duduk melingkar agar semua anak bisa melihat boneka jari yang dimainkan 3) Sebelum permainan dimulai peneliti membuat kesepakatan main dengan anak, agar ketika kegiatan berlangsung anak bisa tertib dan mengikuti kesepakatan yang telah dibuat bersama 4) Mengajak anak untuk berdo'a bersama-sama terlebih dahulu 5) Memulai kegiatan dengan melakukan pendekatan dan memperkenalkan alat permainan yang akan digunakan kepada anak dengan membuka wawasan anak terkait dengan alat permainan yang akan dimainkan 6) Peneliti memulai untuk bercerita ( Kadal Nongak ) sambil bercakap-cakap melibatkan anak dalam bercerita dengan boneka jari menggunakan bahasa sasak. 7) Setelah cerita selesai peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu ( kadal nongak ) sesuai dengan cerita yang telah disampaikan 8) Anak menceritakan kembali cerita yang telah disampaikan.

Berdasarkan hasil penelitian pada tahap pengembangan I mencapai persentase sebesar 34,66% (Mulai Berkembang), dapat meningkat pada tahap pengembangan II yaitu sebesar 62,49% (Berkembang Sesuai Harapan) dan pada tahap pengembangan III sebesar 82,66% (Berkembang Sangat Baik). Jadi dari hasil data yang telah didapatkan pada ketiga tahap pengembangan di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa sasak anak usia 5-6 Tahun di PAUD Melati Desa Nyurlembang Kecamatan Narmada dapat berkembang sangat baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aini Quratun. 2018. *Penerapan Media Boneka Jari Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak di PAUD Elfa Pirak Bereunuen Kabupaten pidie*, diakses pada tanggal 12 Februari 2021 dari situs : <https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/4147/2/Qurratun%20Aini.pdf>





- Alain Navila Zahasfana . 2020. *Penerapan Media Buku Cerita dan Boneka Jari Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B di Raudhotul Athfal Perwanida 07 Desa Garahan Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2019/2020* diakses pada tanggal 4 mei 2021 : [digilib.iain-ember.ac.id](http://digilib.iain-ember.ac.id)
- AM Roisah. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Cerita Bergambar Pada Anak Kelompok Bermain Cakra Indah*, Vol. 7, diakses pada tanggal 11 November 2020 dari situs: <http://eprints.ums.ac.id/25012/.pdf>
- Arief S. Sadiman, dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: penerbit Rajawali pers
- Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: penerbit rajawali Pers.
- Bhakti Caraka Putra, dkk, *Boneka Jari Sebagai Media Untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri anak Usia Sekolah Dasar*, diakses pada tanggal 12 Februari 2021 : <http://eprints.uad.ac.id9>
- Farah Anisa. 2015. *Buku Cerita dan Boneka Jari Sebagai Media Pengenalan Bahasa Jawa Pada Anak Usia Prasekolah di Kota Tegal*, diakses pada tanggal 12 Februari 2021: <http://lib.unnes.ac.idf>
- Karuniawati Nana Noor Aini. 2018. *Penggunaan Metode Bercerita Dengan Boneka Jari Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun*, diakses pada tanggal 21 maret 2021 <https://scholar.google.co.id>
- Latif Mukhtar, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Kencana Prenada media Grup. Jakarta
- Muhammad, S.Pd., M.Hum. 2011. *Pradima Kualitatif Penelitian Bahasa*. Liebe Book Press. Yogyakarta
- Nur Amanah . 2015. *Pengembangan Kemampuan Berbicara Melalui Kegiatan Bercerita Dengan Boneka Jari Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD AL-Hikmah Gotong Royong Tahun Pelajaran 2014/2015*. Diakses pada tanggal 7 agustus 2021 : <http://eprints.unram.ac.id>
- Rakimahati, dkk. 2018. *Pelatihan Pembuatan Boneka Jari Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di Kecamatan V Kota Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman*, diakses pada tanggal 18 Maret 2021 : <http://journal.umtas.ac.id>
- Sulistyawati Anin Eka dkk. 2020. *Pendampingan pengajaran bahasa Inggris melalui audio lingual method dengan media boneka jari*, diakses pada tanggal 21 maret 2021 <https://scholar.google.co.id/scholar>